

Analisis akurasi skor HYCA pada evaluasi perdarahan Uterus Abnormal menggunakan Histeroskopi Office = Accuracy analysis of HYCA scores using Office Hysteroscopy to evaluate endometrial malignancy of abnormal uterine bleeding

Trisna Novika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20501066&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Histeroskopi office merupakan sebuah alat penunjang diagnostik terbaru yang makin marak digunakan dalam praktik sehari-hari. Penggunaan alat ini memudahkan penegakkan diagnosis dan tatalaksana kasus perdarahan uterus abnormal. Namun, sering kali ditemukan perbedaan interpretasi temuan histeroskopi sehingga diperlukan keseragaman kriteria penilaian. Saat ini telah dikenal sebuah sistem skoring temuan histeroskopi yang dikenal sebagai skor hysteroscopy cancer (HYCA) untuk evaluasi patologi pada kasus perdarahan uterus abnormal, terutama kasus keganasan endometrium.

Tujuan: (1) Mengetahui akurasi Skor HYCA sebagai metode skrining adanya kanker endometrium pada perdarahan uterus abnormal. (2) Mengetahui kesesuaian inter dan intraobserver dalam penilaian Skor HYCA pada evaluasi perdarahan uterus abnormal menggunakan histeroskopi office.

Metode: Desain observasional cross sectional. Peneliti membandingkan skoring HYCA dengan hasil histopatologi untuk menilai keakuratan skor dalam skrining kasus karsinoma endometrium. Dilakukan uji kesesuaian intra dan inter observer dalam menentukan skor HYCA dari rekaman video histeroskopi.

Hasil : Rekaman 87 video histeroskopi dengan 4 video dieksklusi karena tidak dapat dinilai. Penelitian ini tidak terdapat pasien false negative, 18 pasien false positive, dan sebelas kasus keganasan endometrium. Pasien dengan keganasan memiliki median usia 57 tahun sesuai usia pasca menopause. Subjek dibagi menjadi 2 kelompok yaitu pasaien dengan keganasan dan bukan keganasan endometrium. Body mass index (BMI) pasien tidak berbeda secara bermakna pada kedua kelompok yaitu BMI 25 kg/m² pada pasien keganasan endometrium dan IMT 24 kg/m² pada kasus bukan keganasan. Nilai kesesuaian (Kappa) intraobserver A 0.824 dan observer B 0.837. Nilai kesesuaian interobserver 0.732. Sensitivitas 100%, spesifitas 75 %, akurasi 78.31% dan tingkat kesesuaian terhadap hasil patologi dengan nilai Kappa 0.44.

Kesimpulan: Metode penapisan menggunakan skoring HYCA memiliki nilai sensitivitas yang tinggi. Angka spesifitas yang rendah ini menunjukkan skoring HYCA ini tidak dapat digunakan sebagai dasar diagnostik.

<hr>

Background: Office hysteroscopy is one of the most frequent diagnostic tool used in diagnosing and treating women with abnormal uterine bleeding.

Unfortunately, we often found interpretation findings variability that should be standardized. Therefore there is scoring system, known as HYCA score, to evaluate pathology findings in abnormal uterine bleeding, especially in endometrial malignancy.

Aim: (1) To determine the accuracy of the HYCA score as a method of screening for endometrial cancer in abnormal uterine bleeding. (2) To determine the inter and intra-observer suitability in the HYCA Score assessment in the evaluation of continued abnormal bleeding using hysteroscopic office.

Method: Observational cross sectional study. We compared the results of HYCA score to histopathological findings to assess the accuracy of HYCA scores for screening tool in endometrial carcinoma. Intra and inter-observer suitability tests carried out for HYCA score assessment from hysteroscopy video recordings.

Result: There were 87 hysteroscopy video recordings from (bulan) to (bulan), 4 videos were excluded due to low quality videos. In this study, there weren't any patients assessed as false negative, 18 patients were assessed as false positive and 11 patients were having endometrial malignancy. Median age was 57 years old, corresponded to menopausal ages. Subjects than divided to malignant and non malignant cases. Body mass index was not significantly different between two groups, 25 kg/m² and 24 kg/m² respectively. The intraobserver (Kappa) suitability value for observer A was 0.824 and B was 0.837. The interobserver compatibility value is 0.732. Sensitivity was 100%, specificity was 75%, accuracy value was 78.31% and level of conformity to histopathology with Kappa value was 0.44.

Conclusion : High sensitivity finding showed HYCA score as a good screening tool rather than diagnostic tool showed by poor specificity.